

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISI DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berupa deskripsi data, analisis data, dan interpretasi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Cipinang Melayu 010 Pagi Jakarta Timur oleh peneliti yang bertindak sebagai perencana, pemimpin dan pelaksana di kelas tempat dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu mengobservasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui secara menyeluruh kondisi kelas V yang akan diteliti. Setelah melakukan kegiatan pra penelitian, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dimana ini

dilakukan pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan, kemudian peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Lalu lanjut ke tahap pengamatan dan tahap refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan selanjutnya untuk ke siklus II. Adapun penelitian dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam setiap siklusnya dengan alokasi setiap siklus 2x35 menit.

2. Data proses dan Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus pertama akan dibahas aspek mengenai persiapan guru dalam melakukan tindakan kelas. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu, peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan siswa dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP mata pelajaran IPA yang telah didiskusikan dengan guru kelas V.

Setelah RPP dibuat baru guru menyusun instrumen pemantauan tindakan pendekatan PAKEM guru dan siswa yang akan diamati oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama

kegiatan belajar mengajar, membuat instrumen soal pilihan ganda yang akan diberikan pada akhir siklus, membuat lembar kerja siswa yang menunjang kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diteliti, menyiapkan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1) *Siklus I Pertemuan ke-1*

Tahap Awal

Pada Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Mei 2014. Pada tahap ini peneliti menerapkan langkah-langkah yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa dan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh seluruh siswa. Setelah itu guru mengabsen siswa dan meminta siswa untuk mengkondisikan dirinya masing-masing untuk siap mengikuti pelajaran, lalu guru memotivasi siswa dengan memperkenalkan tepuk semangat. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan proses pembentukan tanah. Setelah

melakukan tanya jawab dengan siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari.

Tahap Inti

Setelah kegiatan awal sudah terlaksana maka langkah selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada awal kegiatan inti guru menjelaskan bahwa proses pembentukan tanah itu terbentuk karena adanya pelapukan yang dibuat oleh bebatuan. Kemudian guru memberikan contoh gambar macam-macam bebatuan dan menanyakan pada siswa termasuk ke dalam jenis apa contoh batuan yang ada digambar tersebut.



Gambar 4.1 Guru memberikan contoh batuan melalui gambar

Setelah itu, guru menjelaskan bagaimana proses pembentukan tanah. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru meminta siswa menyebutkan lapisan-lapisan tanah yang ditunjuk guru melalui media gambar. Kemudian guru menjelaskan lapisan tanah.



Gambar 4. 2 Siswa menyebutkan lapisan tanah yang guru tunjuk

Kemudian siswa dibentuk kedalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 orang siswa. Guru membentuk kelompok sesuai dengan kelompok dalam kelas yang sudah dibentuk sebelumnya. Setelah itu, siswa duduk sesuai dengan kelompoknya

Sebelum melakukan pengamatan siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan pengamatan.



Gambar 4.3 Siswa melakukan pengamatan sesuai dengan langkah kerja

Dalam pengamatan, siswa dan kelompok bekerja sama mengamati dan mengerjakan LKS yang diberikan guru. Kemudian guru mengamati dan membantu siswa beserta kelompoknya dalam melakukan pengamatan.



Gambar 4.4 Siswa melakukan pengamatan

Setelah semua kelompok selesai mengamati dan mengerjakan pengamatan, lalu beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan bersama kelompok. Setiap kelompok dengan bimbingan guru saling menanggapi hasil diskusi setiap kelompok sehingga timbul interaksi antar kelompok yang arahnya untuk menemukan kesepakatan jawaban dari pengamatan yang dilakukan. Setelah kegiatan presentasi antar kelompok selesai, siswa diminta kembali ke tempat duduk mereka semula.

Tahap Akhir

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa seputar hal-hal yang belum dipahami dan yang telah dipelajari oleh siswa. Lalu siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajarinya. Hal ini dilakukan agar siswa mengingat semua materi yang telah dipelajarinya hari ini. Lalu guru menutup pelajaran dan mempersilahkan siswa untuk bersiap-siap pulang.

2) Siklus I Pertemuan ke-2

Tahap Awal

Pada Pertemuan kedua siklus I seharusnya dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2014. Pada tahap ini peneliti menerapkan langkah-langkah yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa dan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh seluruh siswa. Setelah itu guru mengabsen siswa dan meminta siswa untuk mengkondisikan dirinya masing-masing untuk siap mengikuti pelajaran. Setelah siswa siap untuk belajar kemudian guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari. Setelah memberikan motivasi kepada siswa, guru

menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran agar siswa mempunyai gambaran apa yang akan dipelajarinya nanti.

Tahap Inti

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan tanya jawab guru dan siswa seputar proses pembentukan tanah yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pengulangan dilakukan untuk membuka kembali ingatan siswa terhadap materi tentang proses pembentukan tanah. Lalu guru memberikan gambar proses pembentukan tanah karena pelapukan batuan. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh dari setiap pelapukan. Siswa yang lain memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dengan seksama.

Setelah itu, guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu jenis-jenis tanah. Setelah itu guru melanjutkan materi selanjutnya. Guru membuat sebuah tabel di papan tulis yang berisikan “tanah yang mudah diserap air dan tanah yang sukar diserap air”. Sebelum guru menjelaskan jenis-jenis tanah pada materi selanjutnya, guru meminta beberapa siswa untuk menuliskan mana jenis tanah yang dapat dilalui air dan yang sulit dilalui air.

Beberapa siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk menempelkan gambar tersebut. Siswa yang tidak maju memperhatikan temannya yang maju dan mengoreksi apakah ada yang salah atau tidak.



Gambar 4.5 Salah satu siswi menuliskan jenis tanah yang sulit dilalui air dan yang mudah dilalui air



Gambar 4.6 Salah satu siswa menuliskan jenis tanah yang dapat dilalui air dan yang sulit dilalui air

Kemudian guru mengoreksi apakah yang ditulis siswa sudah sesuai apa belum. Lalu guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai jenis tanah dan manfaat dari jenis tanah tersebut. Setelah itu, guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok bukan dengan kelompok sebelumnya tapi dengan cara menghitung 1-5 dari bagian depan hingga belakang. Lalu siswa masuk ke dalam kelompok siswa dengan nomor yang didapatnya. Tiap-tiap kelompok melakukan pengamatan tentang mengamati jenis tanah.

Kemudian guru memberikan LKS dan alat serta bahan yang akan diamati oleh setiap kelompok. Sebelum melakukan pengamatan siswa mendengarkan penjelasan langkah kerja dalam melakukan pengamatan ini. Lalu siswa melakukan pengamatan sesuai dengan langkah kerja dan melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar kerja siswa tersebut.



Gambar 4.7 Siswa dan kelompok melakukan pengamatan tentang jenis tanah yang mudah dilalui air dan yang sulit dilalui air

Dalam pengamatan, siswa dan kelompok bekerja sama mengamati dan mengerjakan LKS yang diberikan guru. Kemudian guru mengamati dan membantu siswa beserta kelompoknya dalam melakukan pengamatan. Guru membantu dan membimbing siswa dalam melakukan pengamatan tersebut.



Gambar 4.8 Siswa bersama kelompok berdiskusi

Setelah semua kelompok selesai mengamati dan mengerjakan pengamatan, lalu beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan bersama kelompok. Kelompok yang tidak maju mendengarkan hasil pengamatan dari kelompok yang sedang maju dan memberikan pertanyaan bila tidak sesuai dengan hasil yang didapat.



Gambar 4.9 Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya



Gambar 4.10 Salah satu kelompok lain yang maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya

Setiap kelompok dengan bimbingan guru saling menanggapi hasil diskusi setiap kelompok sehingga timbul interaksi antar kelompok yang arahnya untuk menemukan kesepakatan jawaban dari pengamatan yang dilakukan. Setelah kegiatan presentasi antar kelompok selesai, siswa diminta kembali ke tempat duduk mereka semula.

Tahap Akhir

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa seputar hal-hal yang belum dipahami dan yang telah dipelajari oleh siswa. Lalu siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajarinya. Hal ini dilakukan agar siswa mengingat semua materi yang telah dipelajarinya hari ini.

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan lembar evaluasi materi yang telah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi, guru menutup pelajaran dan mempersilahkan siswa untuk bersiap-siap pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru kelas yang berperan sebagai *observer* pengamat. Selama penelitian tindakan dilakukan, pengamatan yang dilaksanakan oleh observer yang dilakukan secara langsung terhadap peneliti yang sedang melakukan kegiatan

pembelajaran di dalam kelas, dari awal sampai akhir pembelajaran. Sistem yang digunakan oleh *observer* dalam pengamatan ialah dengan mengamati instrument pemantauan tindakan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan pendekatan PAKEM, pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan hasil tes atau evaluasi sebanyak 20 butir soal, membuat catatan lapangan akan didiskusikan oleh peneliti dan *observer*.

Hasil diskusi ini akan digunakan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya, sehingga kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki dan hal-hal yang sudah baik dapat ditingkatkan. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 20 pernyataan yaitu 8 pernyataan untuk mengamati aktivitas guru dan 12 pernyataan untuk mengamati aktivitas siswa. Hasil pengamatan menunjukkan persentase keberhasilan penerapan model PAKEM dalam aktivitas guru sebesar 75%, dan dalam aktivitas siswa sebesar 66,6%, sehingga persentase keberhasilan model PAKEM rata-rata sebesar 70,8%.

Setelah mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran, dilakukanlah pengambilan data tes pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penilaian hasil belajar pada siklus I, diperoleh data yaitu 22 siswa mendapat nilai

≥ 70 dengan persentase 55% dan 18 siswa mendapat nilai ≤ 70 dengan persentase 45%.

Dari hasil tes evaluasi IPA yang dilakukan pada siklus I yang di kerjakan siswa baru 22 siswa atau 55% yang mendapat nilai 70 atau lebih. Ini berarti, hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai target, karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika siswa berhasil memperoleh nilai ≥ 70 pada setiap siklus, atau persentasenya mencapai 85% dari jumlah siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai tahapan terakhir pada setiap siklus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisa ketercapaian dan faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Refleksi data dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa sesudah tindakan dengan kriteria ketercapaian tindakan yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud meliputi pertemuan ke-1 dan ke-2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan, ada beberapa hal yang ditemukan pada tahap pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan pertama ataupun kedua pada siklus I. Temuan tersebut meliputi kekurangan dan kelebihan

yang dapat dicapai selama proses pelaksanaan. Kekurangan yang ditemukan itu dijadikan sebagai bahan refleksi untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi pada siklus selanjutnya. Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan masukan saran dari observer selaku pengamat saat proses pelaksanaan berlangsung. Observer memberikan masukan berupa saran-saran yang positif untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) lagi. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya berdasarkan hasil temuan pada tahap pengamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No.	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1.	Guru sudah memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan pendapat namun belum optimal sehingga hanya beberapa siswa saja yang aktif.	Guru harus mampu membangkitkan motivasi pada seluruh siswa untuk berani memberikan pendapat.
2..	Guru terlalu banyak terlibat dalam interaksi antarkelompok.	Guru hendaknya memberikan keleluasaan kepada siswa dalam berinteraksi antarkelompok namun tetap mengawasi.
3.	Guru kurang memanfaatkan waktu dengan baik sehingga waktu yang sudah direncanakan kurang.	Guru memperbaikinya dengan cara menghilangkan kegiatan yang dirasa tidak perlu sehingga pembelajaranpun berjalan efektif.
4.	Siswa belum aktif dalam menyampaikan pertanyaan dan merespon pertanyaan	Guru lebih terbuka lagi dalam menanggapi pertanyaan siswa sehingga siswa lebih aktif dalam

No.	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
	yang disampaikan oleh guru.	bertanya. Guru juga memperbaikinya dengan cara menyampaikan pertanyaan dengan cara yang lebih santai dan tidak menakutkan bagi siswa sehingga siswa akan antusias dalam menjawab.
5.	Siswa masih kurang dalam mengembangkan kreativitas yang dimilikinya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	Guru memperbaikinya dengan cara membuat kegiatan pembelajaran yang didalamnya dapat membuat siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dengan lebih.
6.	Siswa masih kurang menemukan sendiri apa yang mereka pelajari, guru masih banyak menyuapi siswa sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa bukan berasal dari temuannya sendiri.	Menciptakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam prosesnya sehingga siswa akan lebih mudah menemukan sendiri apa yang sedang dipelajari.
7.	Interaksi antarkelompok belum berjalan secara optimal karena siswa masih belum berani dalam mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi kelompoknya.	Guru harus mampu merangsang dan membangkitkan keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya serta memberi tanggapan atas hasil diskusi kelompok lainnya.
8.	Siswa masih banyak yang bercanda ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga tidak memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran.	Memberikan pengertian kepada siswa dan memberikan peringatan berupa peraturan apabila ada yang bercanda dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran maka harus diberikan hukuman.

3. Data proses dan Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, peneliti dan observer menemukan permasalahan yang ditemukan selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan tersebut maka peneliti kembali membuat perencanaan tindakan berdasarkan masukan saran dari observer pada tahap refleksi di siklus I. Adapun perencanaan tindakan dilakukan peneliti antara lain, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan melalui penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, menyusun instrumen pemantauan tindakan model PAKEM oleh guru dan siswa yang akan diamati oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung, membuat instrumen soal untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa kelas V apakah sudah tercapai atau belum, membuat lembar kerja siswa yang menunjang kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diteliti, menyiapkan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran selama proses penelitian berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1) *Siklus II Pertemuan ke-1*

Tahap Awal

Pada Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2014. Pada tahap ini peneliti menerapkan

langkah-langkah yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya.

Seperti pertemuan sebelumnya, guru masuk ke kelas dan menyapa siswa dengan penuh semangat. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada seluruh siswa. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru mengabsen siswa dan kemudian meminta siswa untuk mengkondisikan kelas agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan nyaman.

Guru meminta tiap-tiap barisan untuk merapikan dan meluruskan meja dan kursinya. Kemudian siswa diminta untuk merapikan seragamnya masing-masing dan mempersiapkan alat tulis sebagai bentuk kesiapan untuk memulai pelajaran.

Setelah siswa siap untuk belajar kemudian guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari. Setelah memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran agar siswa mempunyai gambaran apa yang akan dipelajarinya nanti.

Tahap Inti

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan tanya jawab guru dan siswa seputar proses pembentukan tanah yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pengulangan dilakukan

untuk membuka kembali ingatan siswa terhadap materi tentang proses pembentukan tanah.

Setelah itu, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu struktur bumi. Sebelum masuk materi guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar bumi. Kemudian guru memulai dan menjelaskan materi bumi yang akan dipelajari siswa.



Gambar 4.11 Guru menunjukkan bagian-bagian bumi

Pada saat guru menjelaskan ada beberapa siswa yang sedang asik mengobrol. Lalu guru mengatasi keberisikan

dengan menyuruh siswa mencatat hal penting apa yang guru jelaskan. Jika ada siswa yang tidak mencatat akan diberi hukuman.



Gambar 4.12 Siswa mencatat bagian penting apa yang disampaikan guru

Kemudian siswa dibentuk kedalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 orang siswa. Guru membentuk kelompok sesuai dengan kelompok dalam kelas yang sudah dibentuk sebelumnya. Setelah itu, siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Tiap-tiap kelompok melakukan pengamatan tentang mengamati bumi. Kemudian guru memberikan LKS dan alat serta bahan yang akan diamati oleh sertiap kelompok. Sebelum melakukan

pengamatan siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan pengamatan.



Gambar 4.13 Siswa bersama kelompok melakukan pengamatan tentang bumi

Lalu guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami materi. Setelah menyampaikan materi pelajaran siswa membentuk kelompok yang sudah dibuat sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa tentang bumi kepada masing-masing kelompok dan memberikan alat dan bahan untuk melakukan pengamatan.

Guru menjelaskan langkah-langkah untuk mengerjakan LKS lalu kemudian masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan cara berdiskusi dan mengamati.

Setelah selesai melakukan pengamatan guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil pengamatan yang telah dilakukan bersama kelompoknya. Setiap perwakilan kelompok maju kelompok lain memberikan tanggapan mengenai pengamatan yang dilakukan. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS secara berkelompok siswa kembali duduk seperti posisi semula.

Tahap Akhir

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa seputar hal-hal yang belum dipahami dan yang telah dipelajari oleh siswa. Lalu siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajarinya. Hal ini dilakukan agar siswa mengingat semua materi yang telah dipelajarinya hari ini.

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan lembar evaluasi materi yang telah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi, guru menutup pelajaran dan mempersilahkan siswa untuk bersiap-siap pulang.

2) *Siklus II Pertemuan ke-2*

Tahap Awal

Pada Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Juni 2014. Pada tahap ini peneliti menerapkan langkah-langkah yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan penuh semangat. Siswa bersemangat untuk kembali membuat puisi. Guru mengabsen siswa dan meminta siswa untuk mengkondisikan kelas agar kelas menjadi nyaman selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah siswa siap untuk belajar kemudian guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari. Setelah memberikan motivasi kepada siswa, guru kembali menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran agar siswa mendapatkan gambaran tentang apa yang akan mereka lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tahap Inti

Sebelum guru memulai pelajaran, guru melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang telah dipelajari. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru. Lalu guru melanjutkan materi lapisan bumi.



Gambar 4.14 Guru menuliskan lapisan bumi



Gambar 4.15 Guru menunjukkan lapisan bumi dan siswa menyebutkan lapisannya

Setelah itu, guru menjelaskan bagaimana proses pembentukan tanah. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.



Gambar 4.16 Guru dan siswa melakukan tanya jawab

Setelah itu, siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya. Setiap kelompok diberikan LKS, alat serta bahan untuk membuat lapisan bumi. Tiap-tiap kelompok bekerjasama membuat lapisan bumi dan membagi-bagi tugas.



Gambar 4.17 Siswa dan kelompok bekerjasama membuat lapisan bumi



Gambar 4.18 Siswa membuat lapisan bumi

Kemudian siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di dalam LKS. Guru membimbing siswa beserta kelompok dalam mengerjakan pengamatan.



Gambar 4.19 Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang dibuat

Setelah semua kelompok selesai mengamati dan mengerjakan LKS, lalu setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan bersama kelompok. Setiap kelompok dengan bimbingan guru saling menanggapi hasil diskusi setiap kelompok sehingga timbul interaksi antar kelompok yang arahnya untuk menemukan kesepakatan jawaban dari pengamatan yang dilakukan.

Tahap Akhir

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa seputar hal-hal yang belum dipahami dan yang telah dipelajari oleh siswa. Lalu siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajarinya. Hal ini dilakukan agar siswa mengingat semua materi yang telah dipelajarinya hari ini.

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan lembar evaluasi materi yang telah dipelajari. Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi, guru menutup pelajaran dan mempersilahkan siswa untuk bersiap-siap pulang.

c. Observasi

Pengamatan kembali dilakukan selama proses pelaksanaan berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer selaku guru kelas dengan bantuan instrumen pemantauan tindakan yang terdiri dari 20 butir pernyataan, 8 butir untuk aktivitas guru dan 12 butir untuk aktivitas siswa. Selain mengisi instrumen pemantauan tindakan, observer juga membuat catatan lapangan yang digunakan untuk mengetahui kekurangan selama proses pelaksanaan berlangsung. Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan selama proses pelaksanaan di kelas menjadi dasar

pertimbangan pada tahap refleksi. Kekurangan-kekurangan yang tercatat menjadi bahan acuan untuk tindakan perbaikan.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai tahapan terakhir pada setiap siklus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisa ketercapaian dan faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Refleksi data dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa sesudah tindakan dengan kriteria ketercapaian tindakan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer maka ditemukan adanya beberapa hasil penemuan selama siklus II berlangsung baik pada pertemuan pertama ataupun kedua. Bagian terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah dilihat pada proses pembelajaran yang memacu pada Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) serta hasil kemampuan hasil belajar yang menghasilkan nilai yang semakin meningkat. Hal tersebut terbukti pada nilai kemampuan hasil belajar yang sudah mencapai batas KKM yang sudah ditetapkan sebelumnya. Begitu juga dengan hasil data pemantauan tindakan penerapan PAKEM yang mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Berdasarkan perolehan data

tersebut, maka pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri sampai pada siklus II saja.

B. Temuan/Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diperoleh berasal dari pemantauan tindakan dan data hasil penilaian. Data pemantau diperoleh dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan data hasil penilaian diperoleh dengan melakukan penilaian terhadap hasil tes/evaluasi siswa. Data hasil penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari hasil penilaian tes/evaluasi siswa kelas V A SDN Cipinang Melayu 010 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 40 orang. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah apabila dalam suatu siklus, persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 85%.

Berdasarkan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 ada 22 siswa atau 55% dari jumlah siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Adapun jumlah siswa yang memperoleh nilai < 70 ada 18 siswa atau 45%. Hasil data siklus I ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V A belum mencapai standar keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 85% dari jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 . Berbeda

dengan siklus I, pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 , yakni sebanyak 36 siswa atau 90% yang melebihi target semula yaitu 85%, sedangkan siswa yang mencapai nilai < 70 berjumlah 4 orang atau 10%.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 8 pernyataan untuk mengamati aktivitas guru, dan 12 pernyataan untuk mengamati aktivitas siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pada siklus I dari 8 aspek yang diamati dalam aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 75% dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 87,5%. Sedangkan pada siklus I dari 12 aspek yang diamati dalam aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 66,6% dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 91,6%.
- b. Pada siklus I persentase rata-rata dari aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan PAKEM memperoleh persentase sebesar 70,8% sedangkan pada

siklus II memperoleh persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 89,55%.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan terjadi pada aktivitas siswa, aktivitas guru, dan pada persentase rata-rata dari aktivitas guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan PAKEM dalam pelaksanaan pada siklus II lebih baik dari siklus I.

C. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dengan merefleksikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada setiap siklus, kemudian diperoleh hasil penelitian. Data-data hasil penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hasil analisis data dapat menunjukkan perubahan yang terjadi setelah pemberian tindakan pada penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil belajar IPA siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Penilaian Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	≥ 70	55%	90%
2.	< 70	45%	10%

Berikut adalah grafik hasil belajar IPA siswa berdasarkan tabel di atas:

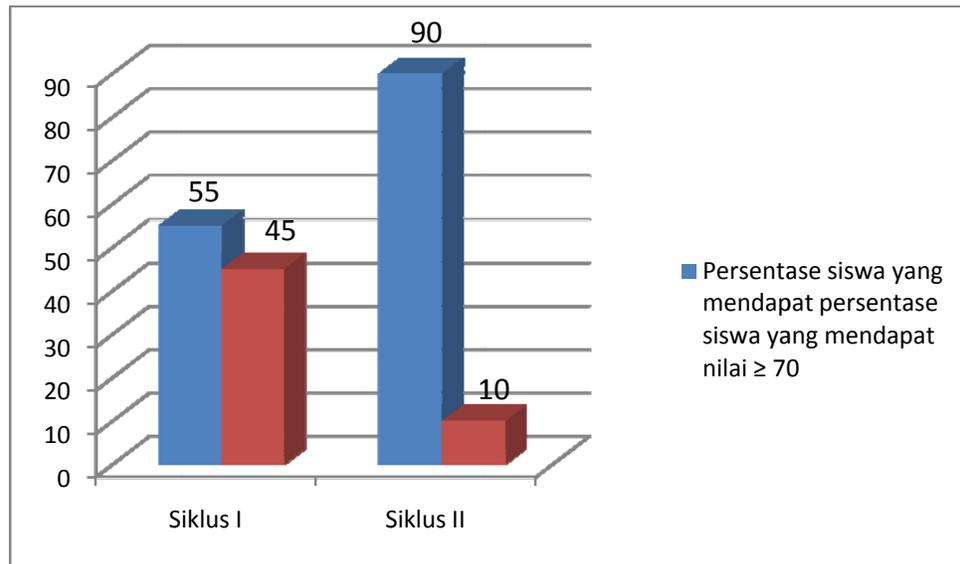


Diagram 4.1
Histogram Data Hasil Penilaian Hasil Belajar IPA Siklus I dan II

Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, hasil penilaian yang diperoleh pada siklus I belum mencapai kriteria yang ditentukan sehingga peneliti dan *observer* memutuskan untuk melaksanakan siklus II dengan melakukan perbaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Pada siklus II hasil yang diperoleh sudah mencapai standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Hasil ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar IPA. Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V A SDN Cipinang Melayu 010 Pagi sebesar 35%, dari siklus I sebesar 55% meningkat menjadi 90% pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar IPA siswa berbanding lurus dengan peningkatan keberhasilan melalui model PAKEM dalam pembelajaran IPA. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aspek Penelitian	Siklus I	Siklus II
1.	Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan model PAKEM	75%	87,5%
2.	Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model PAKEM	66,6%	91,6%
3.	Rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan model PAKEM	70,8%	89,55%

Berikut adalah grafik hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model PAKEM pada siklus I dan siklus II:

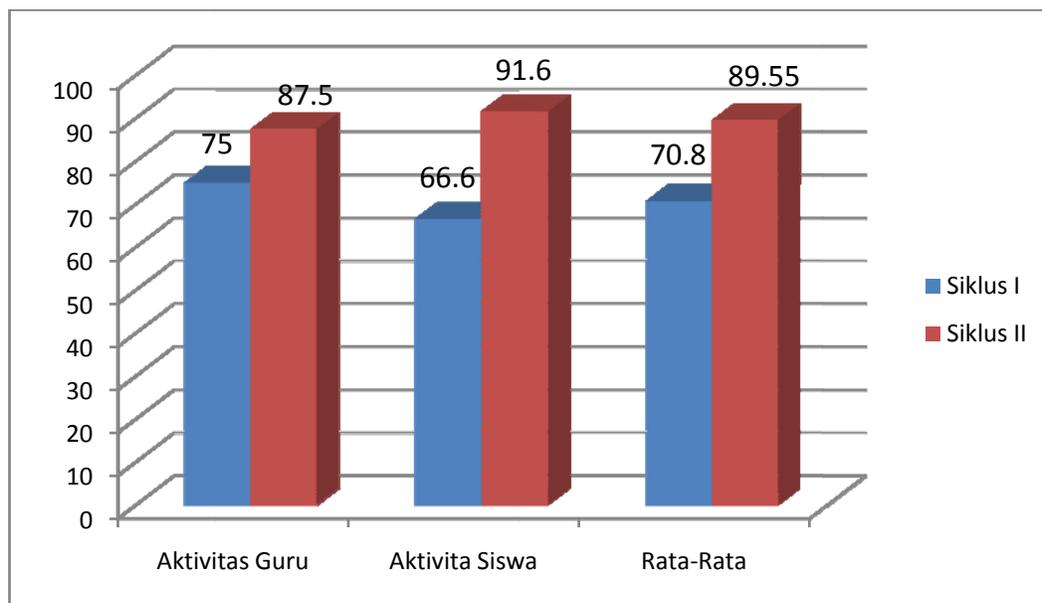


Diagram 4.2
Histogram Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa
Melalui Model PAKEM Siklus I dan II

Dari hasil tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model PAKEM selama tindakan penelitian. Pada siklus I, persentase rata-rata keberhasilan penerapan aktivitas guru dan siswa mencapai 70,8%, kemudian meningkat menjadi 89,55% pada siklus II. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sudah berhasil sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar IPA siswa kelas V A SDN Cipinang Melayu 010 Pagi Jakarta Timur.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap siswa kelas V SDN Cipinang Melayu 010 Pagi Jakarta Timur, mulai dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan menggunakan model PAKEM dan hasil belajar siswa di kelas V dalam pembelajaran IPA untuk materi Bumi dan Alam Semesta.

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan menekankan pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan PAKEM dapat melatih siswa untuk dapat menciptakan sebuah karya ataupun idenya berdasarkan hasil usahanya sendiri. Dalam pembelajaran guru dan siswa saling berkomunikasi. Guru menyampaikan informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Bukan hanya guru saja yang aktif memberikan informasi tetapi keaktifan juga dituntut pada diri siswa. Perubahan yang terjadi pada aspek kognitif siswa diukur setelah dilakukan pembelajaran dalam waktu tertentu yang diperoleh dari proses belajar.

Pada tindakan yang ditunjukkan pada perolehan nilai hasil belajar IPA dalam siklus II, jumlah siswa yang mencapai skor hasil belajar IPA ≥ 70 atau lebih meningkat menjadi 90% melebihi target yang ditentukan yaitu 85%. Semula pada siklus I, siswa siswa masih kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa masih belum

berani mengungkapkan dan memberikan tanggapannya dari pertanyaan yang guru berikan, sehingga keadaan kelas cenderung kurang kondusif. Tetapi pada siklus II siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik dalam melakukan kegiatan diskusi kelompok, dalam kegiatan percobaan yang dilakukan siswa terlihat lebih siap dan lebih aktif, keadaan kelas pun sudah jauh lebih kondusif.

Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model PAKEM dalam pembelajaran dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN Cipinang Melayu 010 Pagi Jakarta Timur yang akhirnya berdampak pada adanya peningkatan nilai hasil belajar IPA siswa melalui instrumen tes.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan telah berhasil menguji hipotesis. peneliti berusaha melaksanakan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator, terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan, antara lain:

1. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga mengharuskan peneliti mengatur waktu dengan tepat agar tujuan peneliti dapat tercapai.

2. Terjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan usaha yang besar untuk menggugah siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga membutuhkan kemampuan dan usaha yang lebih besar untuk mengelola kelas.